

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *GUIDED DISCOVERY LEARNING*
BERBASIS *LESSON STUDY* TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI LARUTAN
ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT**

**Sri Ayu Rezeki Batubara (NIM 4113131073)
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Guided Discovery Learning* berbasis *Lesson Study* lebih tinggi dari pada peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Direct Intruction* pada materi pokok Larutan elektrolit dan nonelektrolit dan untuk mengetahui aspek kognitif manakah yang paling berkembang melalui pembelajaran model *Guided Discovery Learning* berbasis *Lesson Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Swasta Cerdas Murni yang terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas yang diambil secara purposif, 1 kelas sebagai kelas eksperimen dan 1 kelas sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Instrumen adalah tes objektif dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal yang valid dengan tingkat reliabel 0,879. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* berbasis *Lesson Study* dan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Direct Intruction*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 42,94 dan nilai rata-rata *posttest* 81,91 sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 40,44 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 75,58. Gain ternormalisasi kimia siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar kimia kelas kontrol, yaitu 67,13% dan 58,66%. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu menggunakan uji normalitas data menggunakan uji chi kuadrat diperoleh pada Gain kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yakni $7,05 < 11,07$ dan Gain kelas kontrol $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yakni $5,509 < 11,07$ maka kedua data Gain eksperimen dan kontrol berdistribusi normal serta uji homogenitas data diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,151 < 1,792$ maka kedua sampel homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,393 > 1,6697$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* berbasis *Lesson Study* lebih tinggi dibandingkan dengan model *Direct Intruction* dan aspek kognitif yang paling berkembang melalui pembelajaran *Guided Discovery Learning* berbasis *Lesson Study* adalah C2 (pemahaman) 80%.

Kata Kunci : *Guided Discovery Learning*, *Lesson Study*, Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit